

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

MAULIDA FAUZIATUL AZKIYAH

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH :

MAULIDA FAUZIATUL AZKIYAH

NRP : 1523019026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP : 1523019026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan



Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP. 1523019026

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

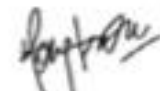
Oleh :

Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP. 1523019026

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : dr. Venny Tandyono, Sp.DV.


(.....)

Pembimbing II : dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp. GK.


(.....)

Surabaya , 25 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi "Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya" telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 20 Desember 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



dr. Venny Tandyono, Sp.DV,
NIK 152.20.1209

Pembimbing II,



dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp. GK,
NIK 152.12.0747

Penguji I,



Dr. dr. Endang Isbandiati, MS., Sp.FK
NIK 152.10.0654

Penguji II,



dr. Jose L. Anggowarsito, G.Dip.Derm., Sp.KK
NIK 152.14.0812

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL : 3 Januari 2023

Oleh

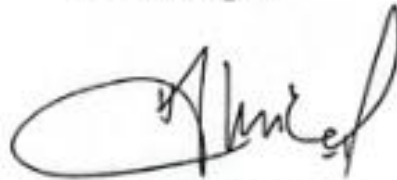
Pembimbing I,



dr. Venny Tandyono, Sp.DV.

NIK 152.20.1209

Pembimbing II,



dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp. GK.

NIK 152.12.0747

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Dr. med. Paulus Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE

NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2022

Panitia Penguji:

Ketua : 1. Dr. dr. Endang Isbandiati, MS., Sp.FK

Sekretaris : 2. dr. Jose L. Anggowarsito, G.Dip.Derm., Sp.KK

Anggota : 3. dr. Venny Tandyono, Sp.DV,

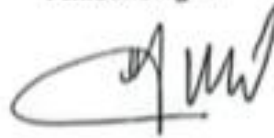
4. dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp. GK.

Pembimbing I



dr. Venny Tandyono, Sp.DV.
NIK 152.20.1209

Pembimbing II



dr. Dewa Ayu Liona Dewi M.Kes., Sp. GK.
NIK 152.12.0747

Mengetahui,

Dean Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Dr. med. Ph.D. Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE
NIK 152.17.0953

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP : 1523019026

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

"Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Maulida Fauziatul Azkiyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin berterima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu dan mendukung, karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. BTKV(K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Yth. Venny Tandyono, dr., Sp.DV selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
3. Yth. Dewa Ayu Liona Dewi, dr., Sp.GK, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengevaluasi selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

4. Yth. Dr. dr. Endang Isbandiati, MS., Sp.FK selaku dosen penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk menguji, membimbing, dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. dr. Jose L. Anggowarsito, G.Dip.Derm., Sp.KK selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk menguji, membimbing, dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yth. dr. Steven M.Ked.Trop selaku dosen mata kuliah metodologi penelitian yang sudah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Yth. dr. Windhu selaku dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Yth. kedua orang tua penulis, Sukiman dan Kurniawati Muniroh, serta keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demi terlaksana dan tersusunnya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Demikian peneliti menyampaikan terimakasih.

Surabaya, 28 November 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulida Fauziatul Azkiyah'. The signature is written in a cursive style with a small cross at the end of the last letter.

Maulida Fauziatul Azkiyah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR SINGKATAN..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

RINGKASAN..... xv

ABSTRAK..... xvii

ABSTRACT xviii

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.3.1	Tujuan Umum	4
1.3.2	Tujuan Khusus	4
1.4	Manfaat Penelitian	5
1.4.1	Manfaat Teoritis	5
1.4.2	Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....		6
2.1	Teori Mengenai Variable Penelitian	6
2.1.1	Akne Vulgaris.....	6
2.1.1.1	Definisi dan Epidemiologi Akne Vulgaris	6
2.1.1.2	Etiologi Akne Vulgaris	6
2.1.1.3	Patogenesis Akne Vulgaris.....	9
2.1.1.4	Manifestasi Klinis Akne Vulgaris	11
2.1.1.5	Klasifikasi Akne Vulgaris.....	12
2.1.1.6	Diagnosis Akne Vulgaris.....	14
2.1.1.7	Tatalaksana Akne Vulgaris	15
2.1.2	Status Gizi	17
2.1.2.1	Definisi dan Epidemiologi Status Gizi	17
2.1.2.2	Perhitungan Status Gizi.....	18
2.1.2.3	Klasifikasi Indeks Masa Tubuh	18
2.1.2.4	Definisi Asupan Nutrisi	20
2.1.2.5	Zat Gizi	21

2.1.2.6	Makanan yang Meningkatkan Risiko Kejadian Akne Vulgaris	23
2.1.2.7	Prosedur Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan.....	24
2.2	Teori Mengenai Keterkaitan Antar Variabel	25
2.2.1	Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris	25
2.3	Tabel Orisinalitas	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....		32
3.1	Kerangka Teori	32
3.2	Kerangka Konseptual.....	34
3.3	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN		36
4.1	Desain Penelitian.....	36
4.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
4.2.1	Populasi	36
4.2.2	Sampel	36
4.2.2.1	Besar Sampel	36
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	37
4.2.4	Kriteria Inklusi.....	37
4.2.5	Kriteria Eksklusi	37
4.3	Identifikasi Variabel Penelitian.....	38

4.3.1	Variabel Independen	38
4.3.2	Variabel Dependen.....	38
4.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.5.1	Lokasi Penelitian.....	41
4.5.2	Waktu Penelitian	41
4.6	Prosedur Pengumpulan Data.....	41
4.7	Alur / Protokol Penelitian	42
4.8	Alat dan Bahan.....	43
4.9	Teknik Analisis Data.....	43
4.10	Etika Penelitian	43
4.11	Jadwal Penelitian.....	45
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....		46
5.2	Pelaksanaan Penelitian	46
5.3	Hasil penelitian	47
5.3.2	Distribusi Status Gizi berdasarkan Jenis Kelamin	50
5.3.3	Distribusi Derajat Keparahan Akne Vulgaris berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	51
5.3.4	Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan derajat keparahan Akne Vulgaris.....	53

BAB 6 PEMBAHASAN	55
6.1 Karakteristik Responden Penelitian	55
6.1.1 Distribusi sampel berdasarkan usia	55
6.1.2 Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	55
6.1.3 Distribusi sampel berdasarkan status gizi.....	57
6.1.4 Distribusi sampel berdasarkan derajat keparahan Akne Vulgaris	57
6.2 Distribusi Status Gizi berdasarkan Jenis Kelamin	58
6.3 Distribusi derajat keparahan AV berdasarkan AV Usia dan Jenis Kelamin..	59
6.4 Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris	62
 BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	 65
7.1 Simpulan	65
7.2 Saran.....	66
7.1.1 Bagi responden.....	66
7.1.2 Bagi peneliti selanjutnya	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	 67
 LAMPIRAN	 72

DAFTAR SINGKATAN

$\Delta 6D$: $\Delta 6$ -Desaturase
$11\beta HSD$: <i>11β-Hidroksisteroid Dehydrogenase</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
AR	: <i>Androgen Receptor</i>
AV	: Akne vulgaris
BCAAs	: <i>Branched-Chain Amino Acids</i>
C	: Karbon
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DHEAS	: Dehydroepiandrosterone Sulfat
DHT	: Dihidrotestosteron
FoxO1	: <i>Forkhead Box Class O Transcription Factor 1</i>
GI	: <i>Glycemix Index</i>
H	: Hidrogen
HIE	: <i>Hepatic Insulin Extraction</i>
HPA	: <i>Hipotalamus Pituitary Axis</i>
HSD	: Hidroksisteroid Dehydrogenase
IGF-1	: <i>Insulin-like Growth Factor-1</i>
IGFBP-1	: <i>Insulin-like Growth Factor-1 Binding Proteins</i>
IGFBP3	: <i>Insulin-Growth Factor-Binding Protein-3</i>
IL	: Interleukin

IMT	: Indeks Massa Tubuh
IRS	: <i>Insulin Receptor Subtrare-1</i>
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia
Kg	: Kilogram
LH	: <i>Luteinizin Hormone</i>
LXR α	: <i>Liver X Receptor-alfa</i>
m	: Meter
mTORC1	: <i>Mechanistic Target of Rapamycin Complex 1</i>
O	: Oksigen
PA	: <i>Propionibacterium acnes</i>
PAMPs	: <i>Pathogen-Associated Molecular Patterns</i>
PCOS	: Sindrom Ovarium Polikistik
PGN	: Pedoman Gizi Nasional
PPAR γ	: <i>Peroxisome Proliferator-Activated Receptor-gamma</i>
PRRs	: <i>Pattern Recognition Receptors</i>
RAR	: Reseptor Asam Retinoate
SCD	: <i>Stearoyl-CoA Denaturase</i>
SREBP-1c	: <i>Sterol Response Element Binding Protein-1c</i>
TLR2	: <i>Toll-Like Receptor-2</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-alfa</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Plewig dan Kligman (2005)	13
Tabel 2.2 Gradasi <i>American Academy of Dermatology</i>	13
Tabel 2.3 Gradasi Lehmann dkk. (2003)	14
Tabel 2.4 Klasifikasi WHO (2017).....	19
Tabel 2.5 Klasifikasi WHO Kriteria Asia Pasifik (2020).....	19
Tabel 2.6 Klasifikasi PGN (2014)	20
Tabel 2.7 Angka kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, dan air yang dianjurkan per orang per hari.....	21
Tabel 2.8 Tabel Orisinalitas.....	30
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	45
Tabel 5.1 Distribusi dan Karakteristik Responden Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2022	48
Tabel 5.2 Distribusi Status Gizi berdasarkan Jenis Kelamin Responden Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2022	50

Tabel 5.3 Distribusi Derajat Keparahan Akne Vulgaris berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Responden Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2022 51

Tabel 5.4 Hubungan Status Gizi dengan derajat keparahan Akne Vulgaris Responden Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2022 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Obesitas, Insulin, dan Androgen	27
Gambar 2.2 Hubungan Western Diet dengan Inflamasi.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Teori Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris	32
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris.....	34
Gambar 4.1 Alur / Protokol Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Information for Consent</i>	72
Lampiran 2: <i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 3 : Formulir Data Demografi Responden.....	75
Lampiran 4 : Sertifikat Laik Etik Penelitian.....	76
Lampiran 5 : Sertifikat Kalibrasi	77
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 7 : Analisis Hubungan Antar Variabel.....	79
Lampiran 8 : Bukti Pengecekan Plagiarisme.....	80

RINGKASAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN WIDYA MANDALA SURABAYA

Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP. 1523019026

Akne vulgaris (AV) adalah peradangan kronik yang berasal dari folikel polisebasea. Manifestasi klinis AV berupa komedo, papul, pustul, nodul, dan kista. Akne vulgaris dapat terjadi karena peningkatan produksi sebum, hiperproliferasi folikel polisebasea, kolonisasi *Propionibacterium acnes*, dan proses inflamasi. Semakin berat derajat keparahan AV, maka akan semakin menimbulkan dampak kosmetik pada kulit wajah, berupa bekas luka serta estetika wajah menjadi buruk.

Status gizi ialah kondisi keseimbangan antara asupan zat gizi yang berasal dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk proses metabolisme. Status gizi dapat diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Status gizi dapat meningkatkan derajat keparahan AV, selain status gizi, derajat keparahan AV juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti genetik, diet, dan stres. Riwayat keluarga dengan AV dapat meningkatkan risiko AV. Diet seperti *refined carbohydrates*, *diary products*, dan makanan berminyak dapat mengakibatkan AV. Diet tersebut dapat menyebabkan penekanan aktivitas FoxO1 oleh insulin dan IGF-1. Insulin dan IGF-1 dapat meningkatkan produksi sebum melalui aktivasi mTORC1 yang merangsang ekspresi PPAR γ and SREBP-1c. Stres akan mengaktifasi HPA yang menyebabkan peningkatan ACTH sehingga hormon androgen meningkat. Hormon androgen yang meningkat akan merangsang produksi sebum lebih banyak dan merangsang keratinosit sehingga dapat menyebabkan derajat keparahan AV semakin tinggi. Peningkatan IMT menyebabkan hiperinsulinemia. Hiperinsulinemia terjadi karena insulin dalam konsentrasi tinggi akan meniru cara kerja IGF-1 dan berikatan dengan IGFBP-1, hiperinsulinemia akan menekan produksi IGFBP-1, sehingga kadar IGFBP-1 rendah dapat menyebabkan peningkatan kadar IGF. Hiperinsulinemia kemudian dapat menyebabkan hiperandrogen. Peningkatan androgen, insulin, dan IGF-1 menyebabkan

aktivitas kelenjar sebacea meningkat sehingga terjadi peningkatan sebum yang dapat mempengaruhi derajat keparahan AV.

Pemeriksaan diagnosis keparahan AV dilakukan dengan menggunakan foto pada tiga sisi wajah, yaitu depan, *oblique* kiri, dan *oblique* kanan dan dilakukan diagnosis oleh dokter spesialis dermatovenereologi. Pemeriksaan ini dapat menunjukkan derajat keparahan akne vulgaris. Status gizi dapat diukur menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT). IMT diukur dengan cara mengukur berat badan dalam kilogram (kg) kemudian dibagi dengan tinggi badan dalam meter kuadrat (m^2). IMT diukur dengan cara mengukur berat badan dalam kilogram (kg) lalu dibagi dengan tinggi badan dalam meter kuadrat (m^2). Indonesia menggunakan klasifikasi IMT berdasarkan WHO **Asia Pacific Guidelines** untuk menentukan status gizi pada orang dewasa. Dari pengukuran IMT akan didapatkan hasil status gizi kurus, normal, *overweight*, obesitas I, dan obesitas II.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* pada 61 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran data menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pemeriksaan foto untuk diagnosis derajat keparahan akne vulgaris.

Hasil penelitian yang dilakukan, didapat responden berjenis kelamin perempuan (59%) dan laki-laki (41%). Responden dengan status gizi kurus paling banyak mengalami AV derajat ringan dan sedang masing-masing (50%). Responden dengan status gizi normal mayoritas mengalami AV derajat ringan (53,1%). Status gizi *overweight* paling banyak mengalami AV derajat ringan sebanyak (30%). Responden dengan status gizi obesitas I paling banyak mengalami AV derajat ringan dan sedang masing-masing (41,7%). Responden dengan status gizi obesitas II paling banyak mengalami AV derajat sedang dan berat masing-masing (40%). Berdasarkan analisis hubungan status gizi dengan derajat keparahan AV menggunakan uji Spearman didapatkan nilai signifikansi $p = 0.03$ dan koefisien korelasi bernilai positif $r = 0,268$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat keparahan AV yaitu, semakin tinggi status gizi semakin tinggi derajat keparahan AV.

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Maulida Fauziatul Azkiyah

NRP. 1523019026

Latar Belakang: Akne Vulgaris (AV) merupakan penyakit yang umum ditemukan pada bidang dermatologi yang ditandai dengan peradangan kronik yang berasal dari folikel polisebasea. Akne Vulgaris memiliki gambaran klinis komedo, papul, pustul, dan kista. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mempunyai status gizi yang bervariasi. Status gizi dapat mempengaruhi derajat keparahan AV.

Tujuan: Mempelajari hubungan status gizi dengan derajat keparahan AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional* pada 61 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengukuran data menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) dan diagnosis derajat keparahan akne vulgaris menggunakan foto oleh spesialis dermatovenereologi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu, uji korelasi Spearman rank.

Hasil Penelitian: Dari 61 orang didapatkan hasil perempuan lebih banyak mengalami AV (59%). Responden dengan AV derajat ringan paling banyak mengalami status gizi normal (63%) dan obesitas I (18,5%), AV derajat sedang mayoritas mengalami status gizi normal (53,9%), dan obesitas I (19,2%), AV derajat berat mayoritas dialami oleh status gizi *overweight* (37,5%). Berdasarkan uji analisis bivariat dengan menggunakan uji Spearman, didapatkan nilai $p = 0,03$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,268$ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan derajat keparahan AV, dengan korelasi positif lemah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara status gizi dengan derajat keparahan AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Kata Kunci: Status gizi, akne vulgaris, derajat keparahan akne vulgaris.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DEGREE OF SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN STUDENTS OF FACULTY MEDICINE WIDYA MANDALA CATHOLIC UNIVERSITY, SURABAYA

Maulida Fauziatul Azkiyah
NRP. 1523019026

Background: Acne Vulgaris (AV) is a common disease in dermatology which is characterized by chronic inflammation from polysebaceous follicles. Acne vulgaris has a clinical picture of comedones, papules, pustules, and cysts. Students of the Faculty of Medicine Widya Mandala Catholic University, Surabaya have varying nutritional status. Nutritional status can affect the degree of severity of AV.

Objective: To determine the relationship between nutritional status and degree of severity of AV in Students of the Faculty of Medicine Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

Methods: Observational analytic study with cross-sectional study design on 61 students who fit in the inclusion criteria. The sampling technique used was purposive sampling technique. Data measurement uses the Body Mass Index (BMI) formula and diagnosis of the degree of severity of AV using photos. This study used statistical analysis, namely Spearman rank correlation test.

Research Results: Of the 61 people, it was found that women experienced AV more (59%). Respondents with mild degrees of AV mostly experienced normal nutritional status (63%) and obesity I (18.5%), the majority of moderate degrees of AV experienced normal nutritional status (53.9%), and obesity I (19.2%). The majority of severe AV degrees were experienced by overweight nutritional status (37.5%). Based on the bivariate analysis test using the Spearman test, the results obtained were $p = 0.03$ ($p < 0.05$) and $r = 0.268$ which states that there is a significant relationship between nutritional status and AV severity, with a weak positive correlation.

Conclusion: There is a relationship between nutritional status and AV severity in students of the Faculty of Medicine, Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

Keywords: Nutritional status, acne vulgaris, degree of severity of acne vulgaris.